

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Secara sederhana meta-analisis dapat diartikan sebagai analisis atas analisis. Sebagai penelitian, meta-analisis merupakan kajian atas sejumlah hasil penelitian dalam masalah yang sejenis. Meta-analisis merupakan salah satu cara membuat rangkuman hasil penelitian secara kuantitatif (Saryono, 2011).

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.
- b. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian-penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya.
- c. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Rancangan penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur menggunakan lima jurnal/artikel yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang diteliti. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

B. Informasi Jumlah dan Jenis Jurnal/Artikel

Pada penelitian ini menggunakan 5 jurnal/artikel acuan yang digunakan sebagai dasar utama penyusunan hasil serta pembahasan yang akan di review. Jurnal yang digunakan antara lain 1 jurnal internasional, 1 jurnal nasional terakreditasi, serta 3 jurnal nasional lainnya yang digunakan sebagai jurnal pendukung.

C. Isi Jurnal/Artikel

Memaparkan isi dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut:

a. Jurnal/Artikel 1

Judul Artikel	Peningkatan Pengetahuan Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Perilaku Pengobatan Sendiri untuk Penatalaksanaan Demam dengan Metode Cara Belajar Ibu Aktif
Nama Jurnal	Borneo Journal of Pharmacy
Penerbit	<i>Departemen of Pharmacy, Faculty oh Healty Science, Universitas Muhamadiyah Palangka Raya</i>
Volume & Halaman	Volume I Issue I
Tahun Terbit	2018
Penulis Artikel	Rezqi Handayani
ISI ARTIKEL	

Tujuan Penelitian	Untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dalam penatalaksanaan demam dengan melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi.
Metode Penelitian	
Desain	Rancangan penelitian yang digunakan adalah <i>quasy experiment</i> yang bersifat <i>non-equivalent control group design</i> . Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
Populasi & Sampel	Ibu-ibu rumah tangga di kawasan Flamboyan Bawah Kota Palangka Raya. Jumlah sampel untuk kelompok perlakuan dan sampel sebanyak 40 orang.
Instrumen Penelitian	Paket obat dan lembar kuesioner
Metode Analisis	Data diuji menggunakan uji statistik
Hasil Penelitian	Hasil yang di dapat dari penelitian yang telah dilakukan adalah adanya peningkatan pengetahuan para ibu rumah tangga dari sebelum di lakukan edukasi dan setelah edukasi. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata nilai setelah menjawab soal yang diberikan. Rerata nilai <i>pretest</i> pada kelompok kontrol adalah 74.38 dan kelompok perlakuan

	<p>sebesar 69.69. Dan dari hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan rerata nilai antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Sedangkan hasil analisis yang didapat rerata nilai <i>posttest</i> pada kelompok kontrol adalah 77.81 dan kelompok perlakuan sebesar 87.50. Dari hasil uji statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara rerata nilai antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan ($t_{hitung} > t_{tabel}$).</p>
Kesimpulan & Saran	<p>Menggunakan metode CBIA dapat meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga dalam penatalaksanaan demam dengan melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi. Bagi tenaga kesehatan untuk terus melakukan penyuluhan seperti ini agar masyarakat dapat lebih memahami swamedikasi khususnya terhadap demam.</p>

b. Jurnal/Artikel 2

Judul Artikel	<p>Peningkatan Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Perilaku Pengobatan Sendiri dengan Menggunakan Metode CBIA di Tiga Kabupaten di Jawa Tengah</p>
Nama Jurnal	<p>Pharmacy</p>
Penerbit	<p>Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto</p>

Volume & Halaman	Volume11 No.01
Tahun Terbit	2014
Penulis Artikel	Susanti, Ratih Anggraeni, Setiaani, Tri Jayanti, Wachyu Wulandari, Sudarso
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penerapan CBIA yang dilakukan terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku pengobatan sendiri pada ibu-ibu di beberapa kecamatan di tiga kabupaten.
Metode Penelitian	
Desain	Rancangan <i>quasy experiment</i> yang bersifat <i>non-equivalent control group</i> . Penelitian dilakukan pada dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok perlakuan metode CBIA dan kelompok perlakuan metode ceramah.
Populasi & Sampel	Ibu-ibu yang ada di tiga kabupaten di Jawa Tengah. Sampel diambil berdasarkan rumus analitik numerik berpasangan (Susanti, 2014). Jadi sampel yang diambil sebanyak 97 responden.
Instrumen Penelitian	Kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>

<p>Metode Analisis</p>	<p>Data dianalisis menggunakan uji statistik yaitu uji <i>paired t-test</i> yakni membandingkan data sebelum dan sesudah diberikan edukasi.</p>
<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Pada tabel pertama dapat diketahui bahwa pengetahuan responden pada 3 kabupaten sebelum dan setelah dilakukan edukasi baik dengan metode CBIA maupun dengan metode ceramah menunjukkan adanya peningkatan nilai pengetahuan. Berdasarkan hasil uji statistik uji-t berpasangan (<i>paired t-test</i>) terhadap skor <i>pr-test</i> dan skor <i>post-test</i> menunjukkan angka signifikan (p) sebesar 0,000 baik pada metode CBIA maupun pada metode ceramah.</p> <p>Pada tabel kedua dapat diketahui bahwa perilaku responden pada 3 kabupaten sebelum dan setelah dilakukan edukasi baik dengan metode ceramah menunjukkan adanya peningkatan nilai perilaku. Hasil uji statistik uji-t berpasangan (<i>paired t-test</i>) terhadap skor <i>pretest</i> dan skor <i>posttest</i> menunjukkan angka signifikan (p) sebesar 0,000 baik pada metode CBIA maupun pada metode ceramah.</p>
<p>Kesimpulan & Saran</p>	<p>Ada pengaruh penerapan metode CBIA dengan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku pengobatan sendiri pada ibu-ibu di beberapa kecamatan di</p>

	Kabupaten Banyumas bagian utara. Edukasi dengan menggunakan metode CBIA lebih efektif dalam perilaku pengobatan sendiri dibandingkan dengan edukasi metode ceramah. Bagi tenaga kesehatan untuk terus melakukan penyuluhan seperti ini agar masyarakat dapat lebih memahami swamedikasi khususnya terhadap demam.
--	---

c. Jurnal/Artikel 3

Judul Artikel	The Effect Of Health Education To Parent's Behaviors On Managing Fever In Children
Nama Jurnal	International Journal of Research in Medical Sciences
Penerbit	Departement of Maternal and Child Health Nursing, Faculty of Nursing Andalas University
Volume & Halaman	Volume 5 Issue 1
Tahun Terbit	2017
Penulis Artikel	Hemalinda Heman, deswita Nurshal
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan efek dari pendidikan kesehatan pada pengetahuan, sikap dan

	tindakan orang tua dalam mengelola demam anak di rumah sakit umum Pariaman.
Metode Penelitian	
Desain	Rancangan <i>quasy experiment</i> yang bersifat <i>non-equivalent control group</i> .
Populasi & Sampel	Orang tua yang memiliki anak di Rumah Sakit Umum Pariaman. Sampel penelitian adalah orang tua yang memiliki anak yang demam, dengan total sampel sebanyak 40 orang tua. Terdiri dari 20 orang sebagai kelompok kontrol dan 20 orang sebagai kelompok intervensi.
Instrumen Penelitian	Lembar kuesioner dan lembar obsevasi
Metode Analisis	Data dianalisis dengan menggunakan uji <i>independent-sample t-test</i>
Hasil Penelitian	Perbedaan skor rata-rata untuk pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua dalam kelompok intervensi yang memberikan pendidikan kesehatan tentang demam dengan kelompok kontrol (tanpa pendidikan) dengan nilai p masing-masing 0,009, 0,03, dan 0,002. Ini menunjukkan bahwa pendidikan intervensi dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua dalam menangani demam pada anak-

	anak. Penelitian ini menegaskan bahwa intervensi pendidikan kesehatan tentang penanganan demam dapat meningkatkan pengetahuan ibu, sikap dan tindakan untuk mengendalikan terjadinya kejang demam.
Kesimpulan & Saran	Adanya perbedaan yang signifikan pada pengetahuan orang tua nilai, sikap dan tindakan antara intervensi dan grup dan grup kontrol. Diharapkan adanya suatu program pendidikan terstruktur, terkoordinasi dan terus menerus tentang penanganan demam pada anak dan program pendidikan menjadi salah satu intervensi keperawatan pada pasien yang dirawat di gejala demam. Menggunakan kombinasi metode lain dalam melakukan edukasi misalnya metode demonstrasi dan metode CBIA.

d. Jurnal/Artikel 4

Judul Artikel	Perbandingan Metode CBIA dan FDG dalam Peningkatan Pengetahuan dan Ketepatan <i>Caregiver</i> dalam Upaya Swamedikasi Demam pada Anak
Nama Jurnal	Original Article
Penerbit	Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Volume & Halaman	Volume 2, Nomor 2
Tahun Terbit	2015
Penulis Artikel	Marianti Avi lathifah, Susanti, Much Ilha, Aji Wibowo
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan dengan metode <i>Community Based Inteactibe Approach</i> (CBIA) dan metode <i>Focus Group Discussion</i> (FDG) dalam meningkatkan pengetahuan dan ketepatan <i>caregiver</i> dalam upaya swamedikasi demam pada anak.
Metode Penelitian	
Desain	Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan <i>quasi experimental design</i> (rancangan eksperimen semu) dengan menggunakan <i>non randomized control group pretest posttest design</i> .
Populasi & Sampel	<i>Caregiver</i> di Kabupaten Banyumas. Sampel diambil dengan cara membagi peta wilayah Kabupaten Banyumas menjadi 4 bagian, kemudian perwakilan dari masing-masing Kabupaten

	<p>yang diwakili oleh kecamatan dipilih secara <i>random sampling</i> menggunakan undian. Setelah itu masing-masing kecamatan dipilih secara <i>random sampling</i> 2 perwakilan TK untuk pemilihan tempat intervensi CBIA dan FDG. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus analitik kategori berpasangan (Dahlan, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan 74 responden.</p>
Instrumen Penelitian	<p>Menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Riandita (2010) dengan terlebih dahulu dilakuka uji validitas dan reabilitas dan <i>checklist</i> yang diadaptasi dari penelitian Wati (2014).</p>
Metode Analisis	<p>Data yang didapatkan dianalisis secara statistik dengan <i>Wilcoxon</i> dan <i>Mann Whitney test</i>.</p>
Hasil Penelitian	<p>Hasil uji <i>Fisher's Exact</i> menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan 1.000. Hasil analisis statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan statistik tidak terdapat perbedaan bermakna antara metode FDG maupun metode CBIA dalam meningkatkan ketepatan responden dalam swamedikasi demam pada anak.</p>
Kesimpulan & Saran	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua metode edukasi baik FDG maupun CBIA dapat meningkatkan pengetahuan <i>caregiver</i> mengenai swamedikasi demam pada</p>

	<p>anak. Hasil selisih rerata skor pengetahuan antara metode FDG dan CBIA didapat bahwa metode FDG lebih unggul dibandingkan dengan metode CBIA dalam meningkatkan pengetahuan. Bagi tenaga kesehatan untuk terus melakukan penyuluhan seperti ini agar masyarakat dapat lebih memahami swamedikasi khususnya terhadap demam.</p>
--	---

e. Jurnal/Artikel 5

Judul Artikel	Pengaruh Edukasi CBIA (Cara Belajar Ibu Aktif) Terhadap Tingkat Pengetahuan Obat <i>Common Cold</i> Di Desa
Nama Jurnal	Jurnal Manajemen dan pelayanan Farmasi
Penerbit	Prodi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
Volume & Halaman	Volume 6, Nomor 1
Tahun Terbit	2016
Penulis Artikel	Okti Ratna Mafruhah, Diesty Anita Nugaei, Sita Ririn Safitri
ISI ARTIKEL	

Tujuan Penelitian	Penelitian ini dilakukan kepada ibu-ibu sebagai <i>provider</i> dalam kesehatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi CBIA terhadap tingkatan pengetahuan penggunaan obat <i>common cold</i> di Desa Umbul Martini Kabupaten Sleman Yogyakarta.
Metode Penelitian	
Desain	Desain penelitian menggunakan metode <i>quasy experiment</i> dengan rancangan <i>pretetst-posttest design with control group</i> .
Populasi & Sampel	Penelitian dilakukan pada 49 kelompok kontrol dan 49 kelompok perlakuan (tiap kelompok terdiri dari 3–5 orang) yang dilakukan pada bulan Juni hingga Agustus 2015. Responden dalam penelitian yakni ibu yang berusia 18–59 tahun.
Instrumen Penelitian	Lembar kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah intervensi.
Metode Analisis	Data yang didapatkan dianalisis secara statistik dengan <i>Wilcoxon</i> dan <i>Mann Whitney test</i> .
Hasil Penelitian	Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan: Hasil p value >0,05 yakni 0,571 (tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil <i>pre-test</i>). Hasil <i>post-test</i> kelompok kontrol dan hasil <i>post-test</i> kelompok perlakuan memiliki perbedaan yang

	<p>signifikan (hasil p value yang kurang dari 0,05 yakni 0,000). Edukasi hanya diberikan pada kelompok perlakuan sehingga hasil <i>post-test</i> perlakuan lebih tinggi daripada hasil <i>post-test</i> kelompok kontrol yang kemudian menyebabkan hasil signifikan.</p>
Kesimpulan & Saran	<p>Edukasi CBIA dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang obat <i>common cold</i> yang dilakukan secara swamedikasi sebesar 81,6%. Menggunakan kombinasi metode lain dalam melakukan edukasi misalnya metode demonstrasi dan metode CBIA.</p>